

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode penelitian secara umum bisa diartikan menjadi cara ilmiah untuk menerima data menggunakan tujuan dan kegunaan tertentu. Keberhasilan penelitian tidak terlepas dari metode yang digunakan, maka dari itu peneliti memilih metode yang tepat dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Sejalan dengan Arikunto (2010: 203) bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan metode penelitian yaitu alat atau cara untuk membantu mengumpulkan hasil dari objek yang diteliti.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Metode ini dipercayai paling tepat untuk membedah persoalan yang sedang diteliti oleh peneliti. Sebagaimana diungkapkan oleh Arikunto (Dalam sari 2013) mengatakan,

Metode deskriptif analisis menurut penelitian ini berfokuskan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu dengan gejala menurut apa adanya dalam waktu penelitian dilakukan.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016. Hlm. 15) menjelaskan bahwa :

Metode kualitatif ialah metode yang merujuk dalam filsafat postpositivisme yang dipakai untuk meneliti dalam keadaan obyek alamiah, (sebagai lawanya yaitu eksperimen) dimana peneliti berperan sebagai kunci instrument, dengan cara diambil sampel dari sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik pengumpulan menggunakan teknik triangulasi atau gabungan, analisis data yang memiliki sifat induktif/kualitatif, dan dari hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dalam generalisasi.

Melalui metode dan pendekatan ini, penelitian berharap mampu membantu dalam menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian dengan cara menganalisis obyek yang diteliti sehingga hasil analisis mampu diketahui.

## **3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Putu Panji Asmara berada di blok Tengger Desa Slangit Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena Sanggar Putu Panji Asmara merupakan salah satu tempat Pendidikan nonformal yang mengajarkan tari Topeng Klana gaya Slangit.

Dipilihnya Sanggar Putu Panji Asmara sebagai tempat penelitian karena Sanggar Putu Panji Asmara merupakan sanggar Tari Topeng yang ada di Cirebon yang mempunyai ciri khas tersendiri.

### **3.2.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan pada penelitian ini yaitu pelatih atau Dalang Topeng Cirebon gaya Slangit Wira Arja Saputra sebagai ketua Sanggar Putu Panji Asmara yang berada di Desa Slangit Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon.

## **3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik**

### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, diperlukan instrument untuk membantu peneliti pada saat melaksanakan pengumpulan data.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai oleh seorang ataupun sekelompok peneliti dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan data dalam kegiatan tersebut dapat menjadi lebih mudah oleh (Arikunto, 2010, hlm. 265)

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian merupakan bagian utama itu sendiri agar bisa menganalisis data yang diperoleh untuk mengumpulkan informasi dengan cara pengamatan yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pernyataan . Sugiyono (2009, hlm. 305)

Pada penelitian kualitatif, yang berperan sebagai instrument penelitian atau alat penelitian merupakan peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti wajib “divalidasi” sejauh mana peneliti kualitatif siap melaksanakan penelitian, yang dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan.

Menurut pemaparan diatas, bisa disimpulkan peneliti wajib memahami seluruh aspek mengenai pemahaman tentang penelitian kualitatif itu sendiri dan peneliti pula wajib memahami yang sedang diteliti sehingga peneliti tidak merasa kesulitan pada penelitiannya. Pada penelitian ini instrument yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya pedoman wawancara yang menggunakan alat bantu pertanyaan-pertanyaan yang merujuk pada permasalahan peneliti, yang kedua yaitu pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pedoman diatas yang membantu peneliti sehingga penelitiannya sesuai dengan tujuan yang diteliti. Berikut adalah pedoman yang digunakan oleh peneliti.

### **3.3.1.1 Pedoman Observasi**

Peneliti memakai paduan observasi untuk mempermudah peneliti untuk mengamati secara langsung ke Sanggar Putu Panji Asmara yang berada di Desa Slangit Kecamatan Klungenan Kabupaten Cirebon, dimana peneliti mengamati struktur Koreografi, tata rias, dan tata busana Tari Topeng Klana Gaya Slangit.

### **3.3.1.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penelitian untuk melakukan wawancara pada mendapatkan informasi secara langsung pada narasumber. Narasumber ini dibagi menjadi dua yaitu Narasumber Primer dan narasumber sekunder. Narasumber primer adalah narasumber yang memberikan informasi secara langsung sedangkan narasumber sekunder merupakan narasumber yang memberikan informasi tidak langsung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengungkapkan struktur koreografi, Tata Rias, dan Tata Busana yang ada pada saat *nyarayuda* serta pada saat apa gerakan turun pada saat *nyarayuda* pada Tari Topeng Klana Gaya Slangit di Sanggar Putu Panji Asmara. Dalam wawancara ini,

### **3.3.1.3 Pedoman Dokumentasi**

Pedoman Dokumentasi ialah pedoman yang sangat penting dalam penelitian. Karena untuk mendokumentasikan hasil penelitian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada penelitian. Teknik ini adalah Teknik yang sangat akurat lantaran menjadi bukti yang telah dan belumnya penelitian. Dokumentasi ini berupa catatan hasil wawancara, video, rekaman suara (hasil wawancara ), menjadi penguat peneliti dalam melakukan penelitian.

### **3.3.1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan pertama dalam melakukan penelitian. Serta cara untuk memperoleh data. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang tepat dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diperoleh sebagai berikut :

#### **3.3.2.1 Observasi**

Nasution dalam Sugiyono (2016, hlm. 310) menyampaikan bahwa, observasi merupakan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan ahli ilmunan yang mampu bekerja dari data, mengenai fakta tentang dunia nyata yang didapatkan dari observasi. Observasi merupakan Teknik pengumpulan data secara fakta dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi yang bersifat partisipan yaitu kegiatan yang peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di Sanggar Putu Panji Asmara, dan peneliti memposisikan sebagai anggota atau peserta di Sanggar Putu Panji Asmara.

Peneliti melakukan observasi pada hari Minggu, 09 Mei 2021 kepada bapak Wira Arja Saputra selaku pimpinan Sanggar Putu Panji Asmara. Peneliti mendatangi langsung lokasi Sanggar Putu Panji Asmara yang bertempat di Blok. Karang Anyar Ds.Slangit Kec.Klangenan Kab.Cirebon dan bertemu langsung dengan pemimpin sanggar. Pada saat observasi yang dilaksanakan, peneliti memperoleh informasi dan data. Informasi yang diperoleh diantaranya struktur koreografi Tari Topeng Klana Gaya Slangit, pada gerakan apa saat *nyarayuda* turu, tata rias dan tata busana saat *nyarayuda*, serta struktur organisasi Sanggar Putu Panji Asmara. Observasi yang dilakukan sebagai syarat atau bentuk permohonan ijin untuk melakukan penelitian secara langsung kepada Wira Arja Saputra.

### **3.3.2.2 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dari narasumber. Sedangkan Sugiyono berpendapat (2016, hlm 317).

Wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, namun juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Jadi wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan kedua belah pihak pewawancara dan satu lagi terwawancara yang dimana pewawancara adalah peneliti dan terwawancara adalah narasumber.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber atau orang-orang yang merupakan bagian dari Dalang Topeng Klana Gaya Slangit dan pengurus dari Sanggar Putu Panji Asmara . yaitu Wira Arja Saputra selaku cucu dari Sujana Arja yang meneruskan Sanggar Putu Panji Asmara sekaligus pemimpin sanggar dan juga sekaligus narasumber utama. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tgl 09 Mei 2021 beliau memaparkan struktur koreografi Tari Topeng Klana Gaya Slangit dan bagaimana proses *nyarayuda* pada Tari Topeng.

### 3.3.2.3 Studi Dokumentasi

Informasi yang diperoleh pada penelitian bukan hanya benda-benda yang tertulis misalnya buku, dokumen catatan harian, namun bisa juga berupa gambar ataupun suara.... sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono

Dokumentasi merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan obyek penelitian sebagai bukti penelitian. Jadi dapat disimpulkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan cara pengambilan foto, audio, video, dan visual, secara langsung menggunakan alat elektronik saat melakukan studi lapangan. dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk foto, gambar, rekaman suara saat wawancara. Oleh karena itu dibutuhkan alat-alat yang membantu melakukan studi dokumentasi, alat yang digunakan sebagai berikut :

1. Handphone, dipakai untuk merekam ketika melakukan wawancara bersama narasumber.
2. Video atau camera handphone, dipakai untuk mendokumentasikan lokasi peneliti dilakukan, mengambil gambar dan foto tentang struktur koreografi Tari Topeng Klana gaya Slangit di Sanggar Putu Panji Asmara.

### 3.3.2.4 Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka yang dianjurkan sebagai referensi dengan membaca beberapa sumber untuk memecahkan permasalahan diantaranya yaitu : media cetak, media elektronik, jurnal dan skripsi.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini, sebelum dilaksanakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

#### 3.4.1 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan prosedur atau tahapan yang harus dilalui oleh peneliti. Menurut Bodgas (dari Satori dan Aan, 2014, hlm 79) , pada penelitian kualitatif, harus melakukan tiga langkah yaitu pra-lapangan, lapangan dan analisis intensif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah berikut ini :

##### 3.4.1.1 Pra Lapangan

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk pengamatan terhadap kenyataan yang terjadi dilingkungan sekitar atau mengamati masalah-masalah yang akan diteliti, dari awal permasalahan tersebut dapat dilakukan peneliti untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi disekitar tempat tinggal peneliti.

2. Pengajuan Judul

Setelah mengamati permasalahan yang ada peneliti memperoleh permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan pembuatan beberapa judul, dan mengajukannya kepada dewan skripsi. Dari ketiga judul yang didapat, judul yang disetujui yaitu *Nyarayuda Dalam Tari Topeng Klana Gaya Slangit Di Sanggar Putu Panji Asmara Ds.Slangit Kec.Klangenan Kab.Cirebon*.

3. Pembuatan Proposal

Setelah pengajuan judul diterima dan disetujui oleh dewan skripsi, peneliti melakukan pembuatan proposal skripsi. Dengan bimbingan beberapa dosen salah satunya dosen pembimbing akademik.

#### 4. Seminar Proposal

Setelah melaksanakan seminar proposal, peneliti melaksanakan pemaparan atau mempresentasikan hasil proposal yang peneliti buat oleh peneliti. Dan beberapa dosen penguji mengajukan beberapa pertanyaan, kritik, saran dan arahan tentang seminar yang dipresentasikan oleh peneliti.

#### 5. Penempatan Pembimbing

Setelah seminar proposal telah dilaksanakan, setelah itu peneliti memilih atau mengajukan sendiri Pembimbing I dan Pembimbing II yang selanjutnya akan disetujui oleh dewan skripsi dan setelah disetujui peneliti di bimbing untuk melakukan penulisan skripsi oleh pembimbing.

#### 6. Revisi Proposal

Setelah melakukan seminar proposal, peneliti melakukan revisi berdasarkan beberapa masalah pada saat seminar proposal. Revisi dilaksanakan dengan arahan pembimbing I dan pembimbing II.

#### 7. Pembuatan SK

Sesudah melakukan revisi berdasarkan arahan dosen pembimbing I dan II, setelah itu proposal dibuat untuk memperoleh Surat Keterangan Penilitain (SK penelitian) yang diperoleh dari fakultas untuk melaksanakan penelitian kelapangan sehingga bersetatus legal.

### **1.1.1.1 Lapangan**

#### 1. Pengumpulan data

Peneliti melaksanakan pengumpulan data agar dapat dianalisis oleh peneliti dan dibentuk menjadi skripsi melalui arahan pembimbing I dan II. Peneliti yang dilakukan oleh peneliti tidak terlepas oleh instrumen-instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Sehingga peneliti dapat berjalan menggunakan apa yang diinginkan.

#### 2. Pengolahan Data dan Analisis Data

Kemudian data tersebut telah terkumpulkan, setelah itu peneliti menganalisis data atau pengolahan data.



### 3. 1.1.2 Analisis Intensif

#### 1. Penyusunan Skripsi

Peneliti melakukan proses analisis data lapangan, peneliti menyusun hasil atau data-data yang dapat lapangan dengan arahan dosen pembimbing I dan II dengan baik dan benar dari segi kepenulisan isi skripsi.

#### 2. Sidang Skripsi

Setelah penulisan skripsi telah terselesaikan disusun, kemudian peneliti melaksanakan sidang skripsi yang dimana mendapatkan persetujuan dari pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Departemen. Kemudian skripsi tersebut akan dinilai oleh dewan skripsi dan peneliti akan dimintai pertanggung jawaban atas penulisaanya dan untuk mengesahkan hasil tulisan peneliti tersebut.

#### 3. Revisi Skripsi

Setelah melakukan sidang skripsi, adanya tahap revisi skripsi berdasarkan adanya kritikan, dan masuk pada saat sidang skripsi dari pengujian agar menjadi lebih baik.

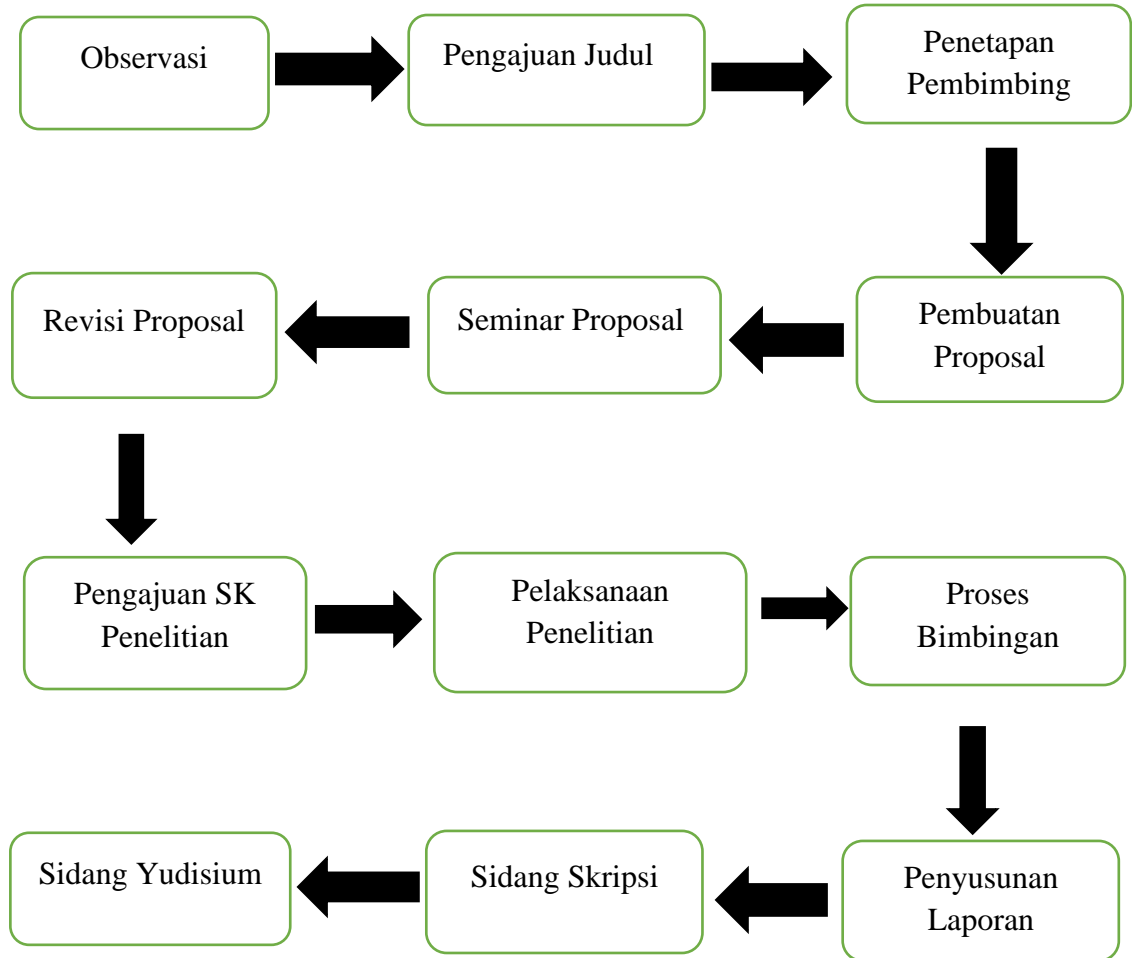
#### 4. Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pelaporan atas peneliti yang telah dilakukannya kepada pihak-pihak terkait dimana, peneliti melaporkan penelitiannya dan membuat jurnal hasil penelitiannya.

### 3.1.1 Alur Penelitian

Alur penelitian digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran yang dapat dipahami. Tahapan ini dijelaskan pada bentuk bagan yaitu :

Bagan 3.1  
Alur Penelitian



### 3.5 Jadwal Penelitian

Penjadwalan penelitian yang dibuat agar penelitian dapat terencana dengan baik sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan jadwal yang telah ditentukan. Berikut adalah jadwal penelitian yang dijelaskan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

KET	BULAN (TAHUN 2018/2019)								
	Novem ber	Dese mber	Janua ri	Febru aru	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul									
Acc judul									
Penyusunan proposal									
Bimbingan									
Sidang Proposal									
Revisi proposal									
Pelaksanaan Penelitian									
Pengumpulan data									
Konsul dengan pembimbing									
Pengolaan data									
Sidang skripsi									

### 3.5.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 335) menerangkan analisis data sebagai berikut :

Analisis data merupakan cara mencari dan mengurutkan data dengan cara sistematis yang didapatkan melalui hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menggunakan cara mengelompokan data pada kategori, menjelaskan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, mengurutkan kedalam pola, dan menarik kesimpulan sehingga dapat difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

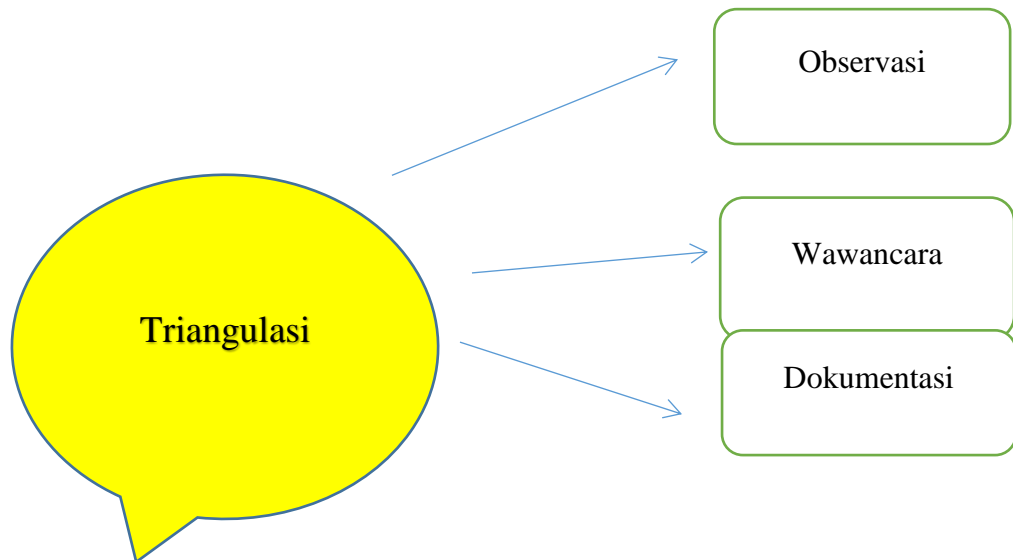
Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan, teknik analisis data adalah cara untuk mengola data dengan tiga cara yaitu : teknik observasi, wawancara, da studi dokumentasi menjadikan informasi dan bisa menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitin ini, teknik data yang akan digunakan yaitu penelitian kualitatif menggunakan teknik validasi triangulasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm 330) menjelaskan bahwa.

Triangulasi pada teknik pengumpulan data bisa memiliki arti teknik pengumpulan data yang mempunyai sifat penggabungan berdasarkan beberapa teknik pengumpulan data dan asal data yang diperoleh dari sumbernya yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan cara triangulasi sebenarnya peneliti memiliki teknik mengumpulkan data dan menguji kreadibilitas data, yaitu untuk memeriksa kreadibilitas data dengan memakai berbagai teknik pengumpulan dan berbagai sumber data.

Teknik Triangulasi dalam penitian ini adalah dengan langung observasi dilokasi tempat penelitian, melihat videe pertunjukan Tari Topeng Klana Gaya Slangit, melakukan wawancara dengan ketua sanggar mengenai *nyarayuda* dalam Tari Topeng Klana di Sanggar Putu Panji Asmara, koreografi Tai Topeng Klana dengan narasumber menggunakan teknik dokumentasi dengan kamera handfone (foto) dengan menggunakan anlisis data triangulasi.

Analisis data setelah melalui dua proses observasi dan wawancara perlu untuk menganalisis data yang berguna untuk mengumpulkan data yang telah terkumpul untuk mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan berdasarkan hasil data yang sudah melalui dua tahap tersebut. Analisis data merupakan cara untuk mencari dan menyusun secara sistematis, catatan dari observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti.

Bagan 3.2  
Proses Analisis Data Trianggulasi



### **3.5.2 Reduksi Data**

Reduksi data adalah bagian yang berdasarkan teknik analisis data kualitatif, dan merupakan dari bentuk analisis yang mempertajam, mengelompokan, mengarahkan, dan membuang yang tidak dipakai dan mengorganisasi data dengan tepat sehingga akibatnya dapat menarik kesimpulan akhir yang bisa diambil. Reduksi data tidak dapat bisa diartikan sebagai kuantifikasi data.

### **3.5.3 Penyajian Data**

Penyajian data adalah bagian menurut teknik analisis data kreatif. Penyajian data merupakan aktivitas yang menyimpulkan data yang berurutan, sehingga dapat memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

### **3.5.4 Penarikan Kesimpulan**

Selanjutnya ada penarikan kesimpulan yaitu salah satu dari teknik data kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang dapat dipakai untuk mengambil tindakan.